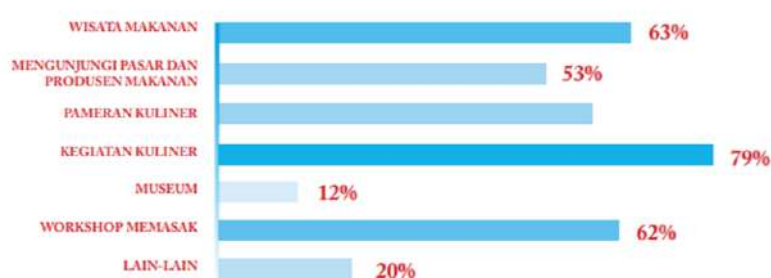


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

### 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pariwisata merupakan salah satu sektor perekonomian yang paling berpengaruh dan berkembang sangat cepat di Indonesia. (Adnyani, 2019). Makanan dan pariwisata merupakan hubungan erat yang saling melengkapi, tidak hanya sebagai salah satu kebutuhan primer bagi para wisatawan namun juga menjadi identitas wisata tersendiri pada masing-masing tempat yang dikunjungi oleh wisatawan. Wisata kuliner menjadi salah satu tujuan destinasi paling menarik bagi wisatawan saat berkunjung ke suatu daerah. Berdasarkan UNWTO Global Report of Food Tourism 2017, wisatawan saat liburan memiliki minat terbesar untuk melakukan kegiatan kuliner mencapai 79 %. Dimana artinya, hampir sebagian besar wisatawan memiliki tujuan utama melakukan destinasi wisata kuliner saat melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat.



Gambar 1.1 Ragam Tujuan Berkunjung ke Destinasi Pariwisata Kuliner

Sumber : UNWTO, *Global Report of Food Tourism 2017*

Kuliner Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang paling terkenal dan memiliki keanekaragaman masing-masing dari tiap daerah di Indonesia. Kuliner Indonesia memiliki citarasa yang kuat dengan berbagai macam rempah-rempah yang menjadi keunikan dan ciri khas tersendiri. Dengan kekayaan kuliner nusantara yang melimpah, dapat menjadi identitas budaya bagi Indonesia untuk di kenal seluruh dunia. Beberapa kuliner – kuliner nusantara sudah sangat terkenal tidak hanya di Indonesia namun di mancanegara.

Dengan kekayaan kuliner yang dimiliki Indonesia dapat menjadi salah satu pemasukan bagi negara Indonesia terutama di bidang pariwisata. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sektor di bidang kuliner memiliki kontribusi besar bagi pemasukan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yaitu mencapai 30 % (Kuliner, 2019). Adanya potensi ini, Kemenkraf hingga sekarang terus mendorong dan membantu dalam mempromosikan kuliner

Indonesia baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini tentu dengan tujuan memajukan pariwisata Indonesia melalui sektor industri kuliner agar semakin berkembang.

Dengan adanya potensi wisata kuliner Indonesia yang sangat baik, perlu diimbangi dengan kontribusi dari minat masyarakat Indonesia sendiri. Masyarakat Indonesia memiliki pengaruh paling besar dalam perkembangan kuliner di Indonesia sebagai wisatawan domestik. Berdasarkan survei Kantor WorldPanel Indonesia, 61 % masyarakat Indonesia lebih suka makan diluar (*out of home*) terutama di hari libur atau *weekend* (61 Persen Warga Indonesia Lebih Suka Makan di Luar Rumah, 2018). Dengan tingginya minat masyarakat Indonesia suka makan diluar, berpengaruh baik terhadap perkembangan wisata kuliner di Indonesia agar lebih maju.

Kabupaten Bangka merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia yang dimana pemerintahnya sekarang mengutamakan sektor pariwisata dalam perkembangan daerah provinsi (Rahmadhani, 2021). Pemprov Bangka Belitung akan fokus pada pariwisata dan pertanian dan tidak lagi mengandalkan sektor pertambangan. Hal ini dikarenakan lokasi tambang di daerah Bangka Belitung sudah semakin menipis dan kadar kandungan timah didalam tanah semakin berkurang, hal ini dijelaskan oleh Ketua Komisi II DPRD Bangka Belitung, Adet Matur.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Dalam Negeri dan Wisatawan Luar Negeri Prov. Bangka Belitung Tahun 2016-2020

No.	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah wisatawan dalam negeri	295.688	359.901	417.818	429.591	140.118
2.	Jumlah wisatawan luar negeri	5.037	7.143	8.124	9.183	2.302
<b>JUMLAH</b>		<b>300.725</b>	<b>367.084</b>	<b>425.942</b>	<b>438.774</b>	<b>142.240</b>

Sumber : BBDA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Badan Pusat Statistik Kepulauan Bangka Belitung

Pariwisata Bangka Belitung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini tentu sejalan dengan rencana pemprov Bangka Belitung yang mengandalkan pariwisatanya. Upaya pemprov Bangka Belitung dalam memajukan pariwisata salah satunya dengan memperluas akses fasilitas transportasi udara dan transportasi laut (Imelda, 2020). Dari kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara mengalami kenaikan terus menerus, di tahun 2019 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bangka Belitung mencapai 438.774 orang. Namun di akhir tahun 2020, jumlah wisatawan menurun hingga 75 % menjadi 142.240 orang karena pandemi covid-19.

Tabel 1.2 Daya Tarik Wisata Prov. Bangka Belitung

Daya Tarik Wisata	Persentase (%)
Pantainya yang indah, alami, dan tenang	56,12%
Kuliner	10,88%
Masyarakatnya	7,14%
Bebas macet, tertib lalu lintas	5,78%
Infrastruktur mendukung (jalan bagus)	4,08%
Bersih	2,04%
Potensi alamnya (masih asri dan indah)	1,70%
Pulau-pulainya	1,70%
Aman	1,36%
Pemandangannya bagus	1,36%
Kebudayaan	1,36%
Warung kopi & kopinya yang nikmat	1,36%
Laskar pelangi	1,36%
Suasananya	1,02%

Sumber : Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi (RIP PARPROV) Kep. Bangka Belitung 2016-2025

Letak geografisnya yang strategis, Bangka Belitung dikenal memiliki pariwisata bahari yang sangat indah. Pantai-pantai di Bangka Belitung terkenal dengan air yang biru dan batu-batu granit yang besar yang menjadi daya tarik tersendiri. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi (RIP PARPROV) Kep. Bangka Belitung 2016-2025, pantai menjadi daya tarik utama wisatawan ketika datang ke Bangka Belitung. Diikuti daya tarik terbanyak kedua yaitu kuliner. Adanya potensi kuliner Bangka Belitung yang bisa dikembangkan lagi menjadi salah satu daya tarik wisata utama selain wisata bahari.

Tiap masing-masing daerah di Indonesia memiliki ciri khas kuliner tersendiri, tak terkecuali kuliner dari Bangka Belitung. Kuliner Bangka Belitung, sebagian besar makanannya berasal dari olahan biota laut karena sebagian wilayahnya berupa perairan sehingga sumber daya alam laut sangat melimpah (Setiati, 2008 ). Tak hanya itu, kuliner Bangka Belitung juga dipengaruhi oleh budaya masyarakat Bangka yang merupakan percampuran multietnis antara Cina dan Melayu, hal ini mempengaruhi pada penggunaan rempah-rempah dan cara pengolahannya (Setiati, 2008 ). Kuliner Bangka Belitung memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yang bisa menjadi potensi dalam mengembangkan wisata di bidang kuliner.

### 1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Pusat Wisata Kuliner Lokal menjadi destinasi wisata baru di bidang kuliner agar pemerataan destinasi wisata Bangka Belitung dapat lebih merata. Hal ini bertujuan untuk menambah tujuan wisata di Bangka Belitung lebih beragam lagi dan tidak hanya fokus pada wisata bahari. Wisata kuliner juga dapat memberikan pengalaman baru bagi wisatawan yang berkunjung untuk melakukan aktivitas kuliner. Dengan adanya Pusat Wisata Kuliner Lokal ini dapat menjadi sarana untuk mempromosikan lagi kuliner-kuliner khas Bangka Belitung agar

dikenal lebih banyak oleh orang-orang. Tak hanya itu, juga untuk melestarikan kekayaan kuliner yang sudah ada sejak dahulu yang sudah menjadi bagian dari budaya Bangka.

Adanya potensi kuliner yang dimiliki Bangka Belitung, tetapi belum diimbangi dengan penyediaan tempat wisata kuliner. Dengan adanya Pusat Wisata Kuliner Lokal ini dapat memfasilitasi kuliner-kuliner khas Bangka Belitung secara keseluruhan dalam satu tempat. Hal ini dapat memudahkan wisatawan untuk melakukan kegiatan kuliner dan mencicipi semua kuliner khas Bangka Belitung dalam satu kesempatan. Hal ini tentu harus diimbangi dengan fasilitas-fasilitas utama maupun pendukung untuk memfasilitasi kegiatan wisatawan.

Pusat Wisata Kuliner Lokal dapat menjadi destinasi wisata baru yang menjanjikan di Bangka yang dapat bersaing dengan destinasi wisata-wisata lain. Destinasi wisata kuliner ini dapat membantu dalam pemasukan pariwisata karena dapat menghasilkan profit keuntungan yang cukup tinggi. Tak hanya itu, Pusat Wisata Kuliner Lokal ini juga membantu dalam pemberdayaan masyarakat lokal Bangka untuk ikut serta dalam pengelolaan wisata ini.

Pusat Wisata Kuliner Lokal merupakan destinasi wisata kuliner dengan tujuan utamanya sebagai sarana rekreasi bagi wisatawan dengan tetap mempertahankan ciri khas lokal namun dapat mengikuti perkembangan modern di jaman sekarang. Sehingga diharapkan dapat menjadi destinasi wisata lokal yang masih memiliki unsur-unsur lokal budaya setempat agar tetap menyelaraskan dengan kondisi lingkungan sekitarnya dan melestarikan budaya lokal agar terus bertahan dan tidak hilang. Untuk mewujudkan fungsi utama pada bangunan ini yaitu rekreasi sehingga perlu adanya perancangan pada tata ruang dalam dan tata ruang luar yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga wisatawan dapat menikmati kegiatan berkuliner. Guna mendukung perancangan tersebut, pendekatan desain menjadi hal penting yang dapat mendukung perwujudan suatu destinasi wisata lokal. Pusat Wisata Kuliner Lokal akan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular sesuai dengan tujuan utama yaitu menciptakan perancangan wisata kuliner yang memiliki ciri khas dari budaya lokal Bangka dengan dikemas lebih modern tanpa menghilangkan unsur lokalnya.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana wujud perancangan Pusat Wisata Kuliner Lokal di Kab. Bangka sebagai sarana pariwisata yang bersifat rekreatif melalui pengolahan pada tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan arsitektur neo vernakular ?

### **1.3 TUJUAN DAN SASARAN**

#### **1.3.1 Tujuan**

Mewujudkan suatu perancangan Pusat Wisata Kuliner Lokal di Bangka yang dapat menjadi destinasi pariwisata yang bersifat rekreatif dengan pendekatan arsitektur neo vernakular yang memperlihatkan ciri khas lokal dengan tampilan yang lebih modern.

#### **1.3.2 Sasaran**

1. Memberikan sarana destinasi pariwisata berupa Pusat Wisata Kuliner Lokal di Bangka yang berfungsi sebagai sarana rekreasi bagi para wisatawan.
2. Merencanakan dan merancang Pusat Wisata Kuliner Lokal pada pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan arsitektur neo vernakular.
3. Menerapkan desain yang berbasis pada gabungan unsur tradisional dan modern pada wujud rancangan Pusat Wisata Kuliner Lokal di Bangka.

### **1.4 LINGKUP STUDI**

#### **1.4.1 Lingkup Substansial**

Perancangan ini berupa lingkup desain Pusat Wisata Kuliner Lokal di Bangka yang menjadi wadah wisata kuliner sekaligus menampung kegiatan rekreasi sebagai sarana pariwisata melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam.

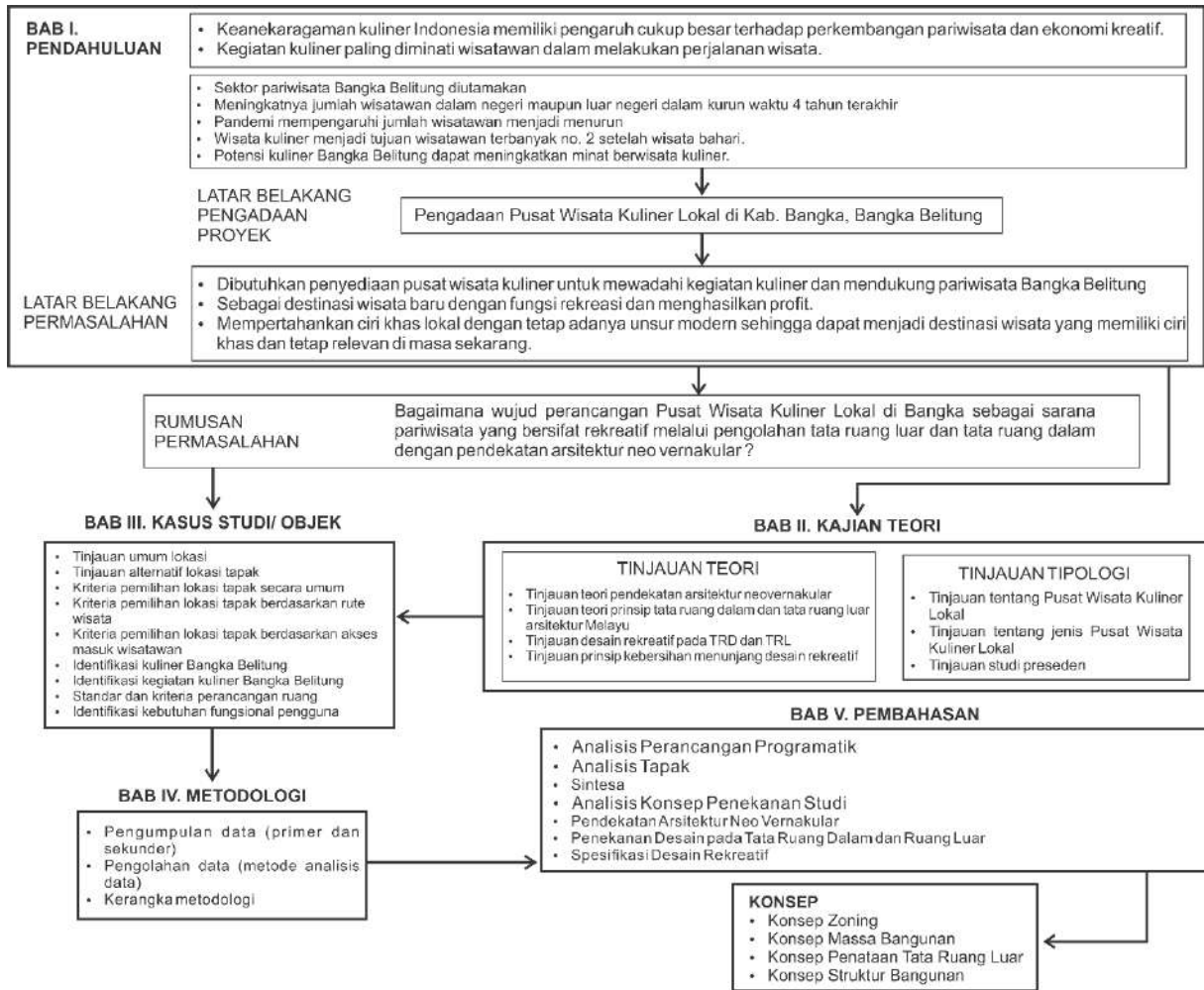
#### **1.4.2 Lingkup Spasial**

Perancangan Pusat Wisata Kuliner Lokal ini berada di Kecamatan Sungailiat, Kab. Bangka, Kep. Bangka Belitung.

#### **1.4.3 Lingkup Temporal**

Pusat Wisata Kuliner Lokal ini diharapkan menjadi destinasi wisata yang dapat membantu memajukan sektor pariwisata dan lebih memperkenalkan kuliner-kuliner khas Bangka Belitung dalam kurun waktu 25 tahun ke depan.

## 1.5 ALUR PIKIR



Gambar 1. 2 Alur Pemikiran

Sumber : Analisis Penulis, 2021